

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Gamelan Jawa mengalami perjalanan perkembangan yang cukup panjang, baik dari alat-alatnya maupun dari fungsinya. Gamelan Jawa yang pada awalnya hanya berfungsi sebagai pengiring tari-tarian dan pentas pewayangan, mengalami proses inkulturasi dengan musik liturgi yang pada akhirnya gamelan Jawa berfungsi sebagai pengiring musik liturgi. Proses inkulturasi tersebut berdampak di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Pugeran. Gamelan Jawa digunakan sebagai pengiring musik liturgi dalam perayaan ekaristi di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Pugeran.

Pemain gamelan yang bertugas dalam perayaan ekaristi misa gending Jawa, dari kalangan anak-anak sampai orang tua. Salah satu cara melestarikan pemain Gamelan Jawa di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Pugeran, dengan melatih anak-anak usia dini untuk berlatih memainkan gamelan Jawa. Akan tetapi fenomena yang terjadi di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Pugeran, pada jadwal misa gending Jawa, umat yang hadir hampir sebagian besar kalangan orang tua. Tanggapan dari umat kaum muda, mereka tidak suka mengikuti perayaan ekaristi karena mereka kurang bisa mengikuti dan memahami bahasa yang digunakan dalam perayaan ekaristi tersebut yang menggunakan bahasa Jawa. Proses diatas merupakan salah satu usaha untuk memperkaya, melestarikan, dan mengangkat budaya setempat.

## B. Saran

1. Secara akademis masih banyak objek penelitian yang terkait dengan disiplin ilmu musik belum diteliti

Contoh: musik-musik ritual

2. Saran yang mengkait dalam kehidupan gerejani khususnya bagi generasi muda, sebelum mengatakan tidak tertarik berlatih Gamelan Jawa untuk musik liturgi sebaiknya mencoba dan berlatih terlebih dulu. Jadi bukan sikap apriori semata.



## DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI), Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2000. *Seni Dalam Ritual Agama*. Tarawang Press, Yogyakarta.
- Hasan, Fuad (ed). 1988. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. PT Cipta Adi Pustaka, Jakarta.
- J. McNeill, Rhoderick. 2002. *Sejarah Musik 1*. PT BPK Gunung Mulia, Jakarta.
- Kosasi Andi, Ambrosius. 2010. *Kembali Ke Jiwa Musik Liturgis*. Obor (Anggota IKAPI), Jakarta.
- Pangrawit, Marto. 1975. *Pengetahuan Karawitan*. ASKI, tp Surakarta.
- Sebastian, F. 1992. *Inkulturasinya Gereja Katolik di Indonesia*. Prasaran Konferensi Regional ASPAC, Rawaseneng.
- Soeroso. 1983. *Menuju ke Garapan Komposisi Karawitan*. Akademi Musik Indonesia, tp, Yogyakarta.
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Adicita Karya Nusa, Yogyakarta.
- Supanggah, Rahayu. 2009. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Program Pasca Sarjana bekerjasama dengan ISI Press Surakarta.
- Susantina, Sukatmi. 2001. *Inkulturasinya Gamelan Jawa Studi Kasus di Gereja Katolik Yogyakarta*. Philosophy Press, Yogyakarta.
- Yudoyono, Bambang. 1984. *Gamelan Jawa, Awal-Mula, Makna Masa Depan*. PT. Karya Unipress, Jakarta.

### Sumber Lain:

- Wawancara dengan Budi Santoso. Kamis, 17 November 2011 di Rumah Budi Santoso
- Wawancara dengan F. X. Wiyono Pr. Senin, 21 November 2011 di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Pugeran

Wawancara dengan M. Siswanto. Selasa, 1 November 2011 di Rumah M. Siswanto

Internet:

<http://blog.isi-dps.ac.id/putrajaniasa/review-Lima-buku>.

<http://musisigereja.wordpress.com>

